



Analisis Media Gambar dalam Kitab Nahwu Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah Mustawa Tsalits

Wandi¹⁾, M.Faisol²⁾, Idrus Muchin bin Agil³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹⁾230104220006@student.uin-malang.ac.id, ²⁾mfaisolfataawi@gmail.com, ³⁾idrus@uin-malang.ac.id

Abstract

Arabic is a key language in understanding the teachings of Islam, including the Qur'an and the Sunnah. One of the essential branches in learning Arabic is nahwu (Arabic grammar), which serves as a foundation for understanding other Islamic sciences. *Nahwu Mustawa Three*, part of the *Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah* series compiled by experts at Jami’ah al-Imam Muhammad ibn Suud al-Islamiyah, is a grammar textbook designed for non-native Arabic speakers and has been widely used globally, including in Indonesia. This study aims to analyze the use of visual media in the textbook, considering that visual aids play a significant role in enhancing student interest and comprehension. The research method used is descriptive qualitative, with data analyzed using Krippendorff's content analysis technique. The primary data source is the content of *Nahwu Mustawa Three*, while secondary data were obtained from supporting literature such as books and journals. The results show that the textbook utilizes two types of images: thematic images and semantic images. Thematic images function as contextual or thematic illustrations of the lesson, while semantic images are used to visually introduce vocabulary. Mnemonic images were not found in the textbook. Nevertheless, the two types of images used have proven effective in supporting learning and increasing student motivation. Therefore, the use of visual media in *Nahwu Mustawa Tsalits* is considered appropriate and effective as a learning aid in teaching Arabic grammar.

Keywords: *Nahwu; Arabic Language; Visual Media; Silsilah Book*

PENDAHULUAN

Bahasa arab memiliki beberapa cabang keilmuan yang sangat penting untuk dipelajari. Salah satunya adalah ilmu nahwu. Ilmu nahwu merupakan kunci untuk memahami ilmu-ilmu yang lain seperti tafsir, hadits, fiqh dan lainnya.(Aliyah dkk., 2020) Berkata Imam Syafi’i “Tidaklah aku serius mempelajari nahwu, selain karena aku gunakan untuk membantu mempelajari fikih.(ibn Ahmad ibn ’Utsman adz-dzahabi, 1985) oleh karena itu sudah seharusnya seseorang mempelajari ilmu nahwu.

Untuk mempelajari imu nahwu dengan baik dan benar seseorang membutuhkan sarana salah satunya adalah dengan menggunakan kitab, kitab digunakan agar pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis, kitab juga memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, kitab haruslah menarik minat peserta didik, dan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik.(Mabrurroso, 2020) pemilihan kitab ini sangat perlu diperhatikan karena akan berpengaruh kepada



motivasi peserta didik karena motivasi inilah yang akan mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik.(Muslihatin, t.t.) Salah satu kitab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab terkhusus ilmu nahwu adalah kitab Silsilah Ta'lim al-lughah al-'arabiyyah terbitan Jamiah Imam Muhammad ibnu Suud Islamiyah yang ditulis oleh 'abdullah ibnu hamid al-hamid (pimpinan ma'had dan pengawas silsilah).(Rahman & Abd. Safa, 2020).

Media gambar sangat dibutuhkan dalam sebuah kitab karena bisa membuat peserta didik tertarik untuk membaca.(Fauji dkk., 2020) Media gambar yang tidak hanya membuat pengajaran menjadi lebih sederhana tetapi juga membuat siswa lebih senang dan lebih bersemangat untuk belajar.(Susanti, 2024) media gambar sangatlah membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Materi yang bersifat naratif dapat dengan mudah dipahami dengan bantuan media gambar.(Baunsele dkk., 2023) Hal ini karena gambar adalah suatu media yang dapat didapatkan dengan mudah serta memiliki berbagai manfaat untuk meningkatkan nilai pembelajaran bagi siswa.(Florentina dkk., 2024)

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Ogi Kurniawan dan Yasmadi dengan judul Analisis Tadribat dalam Buku Silsilah Al-Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mustawa Al-Awwal At-Ta'bir hasil temuan dari penelitian ini adalah Terdapat sebanyak 211 tadribat dialam buku ini yang terdiri dari 127 at-tadribat an-namthiyah, dan 83 attadribat al-ma'nawiyah serta 1 at-tadribat al-ittisholiyah. Tadribat didalam buku ini juga sesuai dengan beberapa prinsip-prinsip penyusunan latihan menurut perspektif sungkono,namun disebagian prinsip yang lain latihan didalam buku ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan latihan menurut sungkono. Diantara penyusunan latihan didalam buku ini yg sesuai dengan teori sungkono adalah relevan dengan materi yang disajikan, menantang siswa untuk berpikir dan bersikap kritis, dan penyajiannya sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran dan diantara penyusunan latihan didalam buku ini yang tidak sesuai dengan teori sungkono yaitu bermakna (bermanfaat), sesuai dengan kemampuan siswa, bentuknya bervariasi.

Penelitian yang lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Itsna Oktaviyanti dkk dengan judul Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar hasil temuan dari penelitian ini adalah pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 23 Ampenan tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan rumus uji- t sampel independen yakni $2,164(\text{hitung}) > 1,681(\text{ttabel})$ dan nilai sig(2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 23 Ampenan.

Penelitian selanjutnya yang relevan juga dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Muhamad Chusnul Yakin dengan judul TA'LIM AL-JUMAL BI KITAB AL-SHARF MIN SILSILAH TA'LIM AL-LUGHAH AL'ARABIYYAH LI AL-MUSTAWA AL-



THANIY BI JAMI'AH 'ALI BIN 'ABI THALIB SURABAYA, hasil temua dari penelitian adalah bahwa pembelajaran sharaf di semester kedua menfokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap perubahan kata kerja (fi'il) yang terdiri atas tiga huruf dasar, acuan yang ditetapkan berupa kemampuan mahasiswa untuk mentashrif fi'il tsulatsi mujarrad baik tashrif lughawi maupun isthilahi, mampu membuat contoh kalimat dengan perubahan kata yang ada, adapun metode yang digunakan adalah metode al nusūs al mu'adal, metode ini menyajikan pembelajaran dimulai dengan teks pembelajaran yang berkaitan dengan kaidah yang akan dipelajari.(Fransiska & Elmubarok, 2015)

Persamaan dan perbedaan penelitian ini terhadap ketiga penelitian diatas adalah penelitian ini sama-sama menganalisis kitab Silsilah Al-Ta'līm Al-Lughah Al-'Arabiyyah dan media gambar adapun perbedaannya adalah pada kitab yang dibahas penelitian ini menganalisis kitab nahwu sedangkan penelitian diatas menganalisis kitab at-ta'bīr dan sharf serta objek yang dianalisis yaitu pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca. Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar pada Kitab Nahwu Silsilah Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits. Berdasarkan permasalahan diatas maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar pada Kitab Nahwu Silsilah Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah Mustawa Tsalits.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara memberikan interpretasi data berupa penggambaran atau deskripsi.(Sugiyono, 2013) Sumber data penelitian ini dari sumber data primer yaitu dari buku nahwu Silsilah Ta'līm al-lughah al-'arabiyyah mustawa tsalits dan data sekunder dari buku-buku ulama, jurnal, teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan dokumen yaitu dari data-data primer dan data-data sekunder, adapun teknik analisis dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data Krippendorff.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kitab Silsilah Ta'līm al-lughah al-'Arabiyyah dikeluarkan oleh Jami'ah al-Imam Muhammad ibn Suud al-Islamiyah dan ditulis oleh pakar-pakar Bahasa arab yang secara khusus ditunjukkan untuk non penutur Bahasa Arab dan telah banyak digunakan diseluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kitab ini ditulis dengan bahasa yang mudah, fasih dan banyak pengulangan contoh-contoh dan Latihan.(Antoro & Thonthowi, 2023) Kitab-kitab Silsilah Ta'līm al-lughah al-'Arabiyyah terdiri dari berbagai mata Peserta didikan yaitu al-Quran, Hadits, Fiqh, Shorof, Nahwu dan Balaghah yang dipelajari peserta didiki dalam empat mustawa.(Yakin, 2020)

Kitab Nahwu mustawa tiga merupakan bagian dari kitab-kitab Silsilah Ta'līm al-lughah al-'Arabiyyah yang ditujukan untuk pembelajaran nahwu Tingkat tiga. Kitab ini



terdiri dari 291 halaman dengan 15 unit serta 22 peserta didikan. Kitab ini menyajikan cara pemaparan kaidah-kaidah nahwu melalui Bahasa, kitab ini menyajikan seluruh Peserta didikan nahwu melalui nash terkandung didalam nash tersebut struktur nahwu yang dipeserta didiki dan penyempurna penyajian materinya melalui ayat-ayat al-Quran al-Karim yang mengandung struktur-struktur yang memungkinkan pengembangan penetapan kaidah yang dibahas.(ibnu Ibrāhīm al-Ahaidabi, 2000)

Materi yang dibahas didalam kitab Nahwu mustawa tiga diantaranya adalah Studi tentang tanda-tanda i‘rab dan bina (tetapnya akhir kata) pada fi‘il (kata kerja) dan isim (kata benda); studi tentang kata yang sahīh (berasal dari huruf asli semua) dan mu‘tal (mengandung huruf illat); tentang af‘al al-khamsah (lima bentuk kata kerja khusus); dan al-asma’ al-khamsah (lima kata benda khusus); serta cara i‘rab yang lengkap untuk fi‘il dan isim dalam berbagai posisi i‘rab; demikian juga studi tentang kalimat syarat, dan kalimat yang khabarnya mendahului mubtada’.

Kitab Nahwu mustawa tiga memiliki beberapa Tujuan pembelajaran diantaranya: pertama Membiasakan peserta didik untuk pengucapan yang benar, pelafalan yang tepat, dan ekspresi yang benar. Kedua Membentuk kekayaan istilah-istilah nahwu (tata bahasa Arab) pada peserta didik yang memungkinkannya untuk terus melanjutkan studi nahwu Arab dan mampu mengekspresikan dengan benar dalam penerapan nahwu. Ketiga Memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk mengaitkan antara alat-alat (kaidah) yang telah dipelajari peserta didik dengan fungsi i‘rab (perubahan akhir kata) dan maknanya pada kalimat yang dimasukinya.

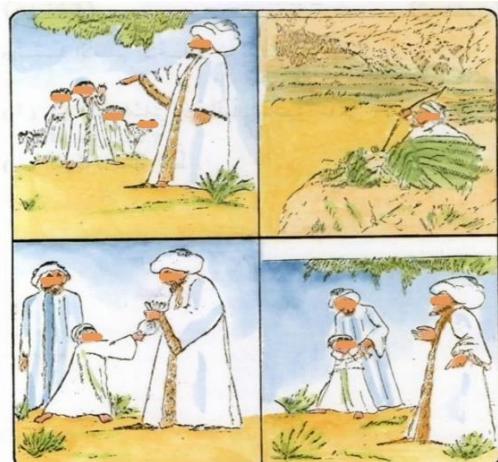
Keempat Membawa peserta didik dari tahap i‘rab dengan harakat yang tampak (zhahir) menuju i‘rab yang lebih terperinci, yang mencakup i‘rab takdiri (yang tidak tampak), i‘rab mahalli (berdasarkan posisi gramatikal) pada kata-kata mabni (tetap akhirannya), serta pada jumlah (kalimat) dan syibh jumlah (frasa) yang menjadi khabar dari mubtada’ (subjek). Kelima Menyajikan alat-alat nafi (peniadahan), alat-alat nasb (penanda kata benda atau kerja berkedudukan objek), alat-alat jazm (penanda fi‘il mudhari‘ yang menjadikannya jazm), serta alat-alat syarat yang banyak digunakan, dan menjelaskan pengaruh i‘rab dan maknanya. Keenam Mengenalkan isim maqshur (kata benda berakhiran alif), isim manqush (kata benda berakhiran ya’ yang didahului kasrah), dan al-asma’ al-khamsah (lima kata benda khusus), serta cara i‘rab masing-masing jenis isim tersebut.

Ketujuh Mengenalkan kalimat yang menggunakan fi‘il mabni lil-ma‘lum (kata kerja aktif) dan fi‘il mabni lil-majhūl (kata kerja pasif), serta akibat yang timbul dari penggunaan fi‘il majhul. Kedelapan Membawa peserta didik pada struktur kalimat yang kompleks, yakni kalimat yang terdiri dari mubtada’ dan khabar berupa jumlah (kalimat) atau syibh jumlah (frasa). Kesembilan latihan aplikasi secara terus-menerus terhadap materi baru, serta evaluasi berkelanjutan terhadap pemahaman peserta didik sebelumnya.

Dalam sebuah kitab ada tiga jenis gambar yang harus ada dan digunakan dalam mengajar bahasa yaitu sebagai berikut(Fitriani & Saefulloh, 2018) : a) Gambar tematik Gambar tematik adalah gambar yang digunakan sebagai ilustrasi suatu tema atau teks.



Misalnya gambar suatu keluarga yang sedang makan bersama, atau gambar pemandangan alam. Pada kitab nahwu Silsilah Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah mustawa tsalits terdapat jenis gambar ini salah satu contohnya sebagai berikut :



gambar 1 gambar tematik

Berdasarkan gambar 1, terdapat sebuah ilustrasi yang terbagi menjadi empat bagian. Bagian pertama di sudut kanan atas menunjukkan seorang pria yang mengenakan pakaian putih, sedang duduk dan memegang busur, tampak seperti sedang bersembunyi di balik rerumputan hijau untuk berburu. Lalu pada bagian kedua di sebelahnya, tampak seorang pria tua yang mengenakan sorban di kepalanya, menunjuk ke arah tiga anak kecil yang membawa dua ekor ternak milik mereka. Bagian ketiga yang berada di sudut kanan bawah menunjukkan dua pria tua dan seorang anak, di mana pria yang mengenakan pakaian biru memegang anak tersebut, sementara pria yang berpakaian putih berdiri di depan mereka sambil mengangkat tangannya. Bagian keempat di sebelahnya menggambarkan seorang pria berpakaian putih yang memberikan sebuah kantong kecil kepada seorang anak, sementara pria berpakaian biru mengawasi dari samping anak tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari gambar di atas bahwa ilustrasi tersebut menggambarkan tema yang akan dibahas, yaitu: "Anak yang Cerdas". Gambar ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap topik yang dibahas kepada para siswa serta membuat materi kitab menjadi menarik agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, kitab ini sesuai dengan gambar-gambar yang mendukung tema.

b) Gambar mnemonic Gambar mnemonic adalah gambar yang dibuat untuk membantu murid mengingat arti kata atau kalimat tertentu. Gambar mnemonic dapat berupa gambar situasi yang secara simultan disajikan dengan kalimat-kalimat mengenai situasi tersebut. Pada kitab nahwu Silsilah Ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah mustawa tsalits tidak terdapat jenis gambar ini.

c) Gambar semantik Gambar semantik adalah gambar untuk mengajarkan arti. Oleh karena itu, gambarnya harus jelas dan tidak bermakna ganda. Disamping gambar-gambar tersebut. Media lainnya yang dapat digunakan ialah film, film strips, slides, gambar dinding, flash cards, dan stick figures(**Fauji dkk., 2020**) .



gambar 2 gambar semantik

Dalam gambar 2, terlihat dua gambar, salah satunya adalah anak panah dan yang lainnya adalah seekor elang. Kedua gambar ini digunakan untuk memperkenalkan kosakata bahasa Arab dari kata "سهم" (sahm = anak panah) dan "صقر" (saqr = elang). Melalui pengamatan gambar ini, siswa dapat memahami bahwa kata "sahm" merujuk pada alat yang dapat digunakan untuk berburu atau dalam olahraga memanah. Sedangkan gambar "saqr" melambangkan hewan yang memiliki sayap, cakar yang tajam, cengkeraman yang kuat, dan mampu terbang dengan kecepatan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penggunaan media gambar yang terdapat pada kitab nahwu Silsilah Ta’lim al-lughah al-‘Arabiyah mustawa tsalits hanya terdapat dua jenis gambar yaitu gambar tematik dan semantik, sedangkan untuk gambar mnemonic tidak ada. Akan tetapi dengan dua jenis gambar ini yaitu tematik dan semantik sudah bisa dikatakan bahwa kitab nahwu Silsilah Ta’lim al-lughah al-‘Arabiyah mustawa tsalits dikatakan baik dan membuat kitab lebih menarik sehingga peserta didik termotivasi dalam membaca materi pada nahwu Silsilah Ta’lim al-lughah al-‘Arabiyah mustawa tsalits.

SIMPULAN

Kitab *Nahwu Mustawa Tiga* dari seri *Silsilah Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah* merupakan salah satu kitab pembelajaran nahwu yang dirancang khusus untuk non-penutur asli bahasa Arab dan telah digunakan secara luas, termasuk di Indonesia. Kitab ini memiliki struktur materi yang sistematis, bahasa yang fasih dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan latihan yang berulang untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Materi dalam kitab ini mencakup berbagai topik penting dalam tata bahasa Arab, seperti i’rab, fi’il dan isim, kalimat syarat, serta struktur kalimat kompleks. Tujuan pembelajarannya pun menyasar keterampilan praktis dalam penggunaan kaidah nahwu secara tepat dan kontekstual. Dari segi media pembelajaran, kitab ini



menggunakan dua jenis gambar, yaitu: Gambar tematik, yang berfungsi sebagai ilustrasi tema atau teks yang dibahas, seperti pada ilustrasi bertema "Anak yang Cerdas". Gambar semantik, yang digunakan untuk memperkenalkan arti kosakata secara visual, seperti gambar "sahm" (anak panah) dan "saqr" (elang). Namun, gambar mnemonic, yang bertujuan membantu mengingat makna kata melalui asosiasi visual, tidak ditemukan dalam kitab ini. Meskipun demikian, keberadaan gambar tematik dan semantik sudah cukup untuk membantu memperjelas materi dan meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan gambar dalam *Nahu Mustawa Tiga* dapat dikatakan efektif dan mendukung pembelajaran, serta membuat kitab ini menjadi media yang menarik dan bermanfaat dalam pengajaran nahwu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, N., Qutni, D., & Amrullah, N. A. (2020). Inna Wa Akhwatuha Dalam Alquran Juz 26-30 (Analisis Sintaksis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 81–88.
- Antoro, A., & Thonthowi, H. (2023). A Study of Grammatical Feature on Silsilah Ta`lim al-Lughah Al-`arabiyyah. *Al-Wasil*, 1(1), 64–83.
<https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i1.1261>
- Baunsele, A. B., Wora, T. W., Sooai, A. G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 143–150.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.295>
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 74–79.
- Fitriani, N., & Saefulloh, H. (2018). ANALISIS BAHAN AJAR “BUKU SISWA BAHASA ARAB” UNTUK KELAS 6 MADRASAH IBTIDAIYAH (PENDEKATAN



SAINTIFIK 2013). *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 115.

<https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3336>

Florentina, V. E., Kusmiarti, R., & Yuniarti, I. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI DI KELAS X TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 4 REJANG LEBONG*. 5(3).

Fransiska, F., & Elmubarok, Z. (2015). Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS MAN Demak. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 4(1).

ibn Ahmad ibn 'Utsman adz-dzahabi, M. (1985). *Siyar A'alam an-Nubala*. Muassasah ar-Risalah.

ibnu Ibrāhīm al-Ahaidabi, M. (2000). *Dalil mu'allim likutub al-lughowiyyah al-mustawa tsalits*. Maktabah al-Malik Fahd al-Wathoniyah.

Mabrurrosi, M. (2020). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat. *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 3(2), 237–257.
<https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i2.4016>

Muslihatin, A. A. (t.t.). *MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PRODI BSA UIN SUNAN KALIJAGA*.

Rahman, F., & Abd. Safa, N. (2020). AL-TA'BIR AL-ISTHILAH WA ISTI'MALATUHU FI KITAB SILSILAH TA'LIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYAH. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 5(2), 216. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.203>

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Susanti, Y. (2024). Analisis Bahan Ajar Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan



LISANUL ARAB: Journal of Arabic Learning and Teaching

Vol. 14 No. 2 2025

P-ISSN 2252-6269 E-ISSN 2721 – 4222

<https://journal.unnes.ac.id/journals/laa/index>

Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI

Birrul Walidain NW 2 Rensing. *AS-SABIQUN*, 6(6), 1162–1178.

<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i6.5374>

Yakin, Muh. C. (2020). Ta'līm al-Jumal bi Kitāb al-Nahw min Kitāb Silsilah Ta'līm al-

Lughah al-'Arabiyyah li al-Mustawā al-Thāniy bi Jāmi'ah 'Aliy bin 'Abiy Tālib

Surabaya. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, 10(1), 18–40.

<https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol10.iss1.90>